

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum yang kita ketahui bahwa lagu kebangsaan Indonesia Raya dinyanyikan baik menggunakan musik maupun tidak pada upacara bendera di hari Senin. Pelaksanaan upacara bendera biasa dilakukan oleh sekolah-sekolah formal dari tingkat pendidikan anak usia dini, dasar sampai menengah atas. Diluar upacara hari Senin, lagu kebangsaan dinyanyikan saat permulaan acara atau kegiatan. Sikap tubuh para audien yang hadir harus berdiri tegak saat lagu kebangsaan dinyanyikan atau diperdengarkan. Kenyataannya dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya yang terjadi saat ini ternyata bertolak belakang dengan yang semestinya. Sudah tidak terlihat lagi rasa menghargai, menghayati, menghormati dalam menyanyikannya.

Sikap nasionalisme sangat penting untuk dimiliki setiap individu terutama generasi muda saat ini. Penanaman sikap nasionalisme dapat dilakukan sejak dini, melalui pembelajaran di Sekolah menengah pertama . Seharusnya melalui serangkaian kegiatan belajar serta pembiasaan di sekolah, siswa mampu memiliki sikap nasionalisme yang tinggi seperti dapat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya dengan benar saat upacara bendera. Rendahnya pemahaman dan ketertarikan siswa pada lagu Indonesia raya secara tidak langsung dapat melemahkan identitas negara. Oleh karena itu, siswa sebagai generasi muda penerus bangsa tentunya harus memiliki pengetahuan yang kuat akan dinamika kehidupan kebangsaan. Sekolah tentu saja mempunyai tanggung jawab untuk memicu munculnya sikap nasionalisme di dalam diri siswa.

Memudarnya nasionalisme di kalangan masyarakat Indonesia akan berdampak fatal bagi kehidupan masyarakat . Padahal untuk menumbuhkan rasa nasionalisme itu sudah dilakukan melalui Pendidikan Kewarganegaraan dipersekolahan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Nasionalisme merupakan konsep yang meletakkan kesetiaan tertinggi seseorang kepada suatu negara (modern) tertentu (Kania,2019:34). Banyak generasi muda yang lebih

menyukai budaya kebarat-baratan dan membeli produk-produk luar dan bahkan tidak hafal dengan lagu-lagu indonesia raya Generasi muda lebih banyak menghafal lagu-lagu populer atau lagu barat dibandingkan dengan lagu indonesia raya. Apalagi dengan adanya internet dan sosial media yang sering menayangkan lagu-lagu populer dibandingkan dengan lagu wajib nasional, membuat generasi muda terpengaruh dengan budaya asing dan lebih senang mendengarkan lagu-lagu populer dibandingkan dengan lagu indonesia raya.

Dan untuk meningkatkan sikap nasionalisme tidak harus dengan mendengarkan pidato tentang kebangsaan atau membaca buku yang berisi sejarah perjuangan dan biografi para pahlawan bangsa atau cara-cara yang lainnya. Mengetahui dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya serta menghayati dan memaknainya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nasionalisme dalam rangka memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Dan ketika siswa kurang memahami materi maka nantinya akan berdampak pada nilai dan hasil akhir yang akan dicapai siswa. Untuk menumbuhkan rasa semangat guru dapat melakukan beberapa hal yang bisa menumbuhkan semangat pada diri siswa., misalnya mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya di awal pembelajaran. Selain menimbulkan rasa semangat lagu Indonesia Raya juga dapat menguatkan rasa akan cinta tanah air dan nasionalisme pada diri siswa. Menumbuhkan rasa semangat pada siswa merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan oleh guru.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas peneliti merasa tertarik untuk menganalisis sejauh mana peran lagu kebangsaan Indonesia raya terhadap sikap nasionalisme siswa, maka peneliti mengangkat judul "PERAN LAGU KEBANGSAAN INDONESIA RAYA TERHADAP SIKAP NASIONALISME SISWA" (Studi kasus di SMP Negeri 1 Panyingkiran) Melalui penelitian akan diketahui sejauh peran lagu kebangsaan Indonesia raya terhadap sikap nasionalisme siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Generasi muda lebih banyak mengingat lagu pop atau lagu barat yang sedang populer daripada mengingat lagu Indonesia Raya.
2. Sikap masyarakat tidak semuanya mencerminkan rasa nasionalisme. Masih banyak masyarakat yang tidak bersikap hormat saat lagu kebangsaan diperdengarkan.
3. Masih ada pula masyarakat bahkan anak-anak sekolah yang tidak hapal lagu kebangsaan Indonesia Raya bahkan tidak hapal juga isi Pancasila.
4. Rasa nasionalisme masyarakat semakin menurun contohnya tidak ada rasa kecintaan dan kebanggaan atas kebudayaan Indonesia, mereka lebih suka budaya K-Pop dan menonton drama Korea.

Dari latar belakang di atas dapat diketahui bahwa permasalahan lunturnya rasa nasionalisme bangsa Indonesia akan berdampak fatal bagi kehidupan masyarakat, karena banyak generasi muda masa kini yang lebih menyukai budaya Barat, membeli produk luar negeri, dan bahkan tidak bisa ingat lagu kebangsaan Indonesia Raya. Generasi muda lebih banyak mengingat lagu pop atau lagu barat daripada lagu Indonesia raya, dan lagu-lagu populer sering diputar di internet dan media sosial, generasi muda banyak terpengaruh budaya asing dan lebih suka mendengarkan lagu lagu populer dibandingkan dengan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan oleh penulis, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana peran lagu kebangsaan Indonesia Raya terhadap sikap nasionalisme siswa di SMP Negeri 1 Panyingkiran ?
2. Bagaimana kendala sikap nasionalisme melalui lagu kebangsaan Indonesia Raya pada siswa di SMP Negeri 1 Panyingkiran?

3. Bagaimana mengatasi kendala sikap nasionalisme melalui lagu kebangsaan Indonesia Raya pada siswa di SMP Negeri 1 Panyingkiran?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran lagu kebangsaan Indonesia Raya terhadap sikap nasionalisme bagi siswa di SMP Negeri 1 Panyingkiran.
2. Untuk mengetahui kendala sikap nasionalisme melalui lagu kebangsaan Indonesia Raya bagi siswa di SMP Negeri 1 Panyingkiran..
3. Untuk mengatasi kendala sikap nasionalisme melalui lagu kebangsaan Indonesia raya bagi siswa di SMP Negeri 1 Panyingkiran.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Teoritis

Secara teoritis yang diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya dan sekolah-sekolah agar dapat terus mengembangkan dan meningkatkan sikap nasionalisme di lingkungan sekolah bagi siswa khususnya melalui lagu kebangsaan Indonesia raya

2. Praktis

Adapun beberapa manfaat dari segi praktis yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Setelah adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada guru dan pihak sekolah yang menjadi tempat penelitian serta sekolah-sekolah lainnya untuk mulai memberikan edukasi dan pembiasaan kepada siswa untuk menumbuhkan sikap nasionalisme melalui lagu kebangsaan Indonesia raya.

- b. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini siswa diharapkan mempunyai sikap nasionalisme yang tinggi terhadap lagu kebangsaan Indonesia raya itu sendiri.

c. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jadi manfaat melalui penelitian ini untuk mahasiswa PPKn bagaimana gambaran sikap nasionalisme dan rasa cinta tanah air siswa serta untuk menjadi sebuah referensi bagi mahasiswa PPKn untuk menjadi tenaga pendidik.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini untuk memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai peran lagu kebangsaan Indonesia raya dalam perkembangan sikap nasionalisme siswa.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang peran lagu Kebangsaan Indonesia Raya terhadap sikap nasionalisme siswa yang ada di SMP Negeri 1 Panyingkiran untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dituliskan pengertian dari istilah-istilah dalam variabel penelitian agar menghindari salah pengertian dalam istilah-istilah tersebut, yang didefinisikan seperti berikut :

1. Pengertian nasionalisme adalah suatu paham yang berisi kesadaran bahwa tiap-tiap warga negara merupakan bagian dari suatu bangsa Indonesia yang berkewajiban mencintai dan membela negaranya (Permanto 2012: 86).
2. Lagu kebangsaan Indonesia Raya adalah Lagu Kebangsaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Lagu Kebangsaan adalah Indonesia Raya (Pasal 1 ayat 4 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa & Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan Indonesia Raya).
3. Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis

pendidikan tertentu (Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

G. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi yang merupakan bagian awal dari skripsi.

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bagian ini, melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci mengenai langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan yang terdiri dari pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan terkait hasil penelitian tentang peran lagu kebangsaan Indonesia Raya terhadap sikap nasionalisme siswa di SMP Negeri 1 Panyingkiran , temuan dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan data yang sesuai dengan rumusan masalah.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap analisis temuan hasil penelitian. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna atau peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya terhadap topik penelitian yang serupa.